

Mira Puspitasari (5030063). **Studi kasus tentang pacaran jarak jauh (*long distance relationship*)**. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum dan Eksperimen (2009).

### ABSTRAK

Pacaran jarak jauh adalah hubungan pacaran yang terjadi dikarenakan pasangan kita berada di tempat yang berjauhan. Hubungan yang dinamakan pacaran jarak jauh berfokus pada faktor geografis. Pada penelitian ini dikhususkan masalah pada makna cinta dan *intimacy* yang terjalin ketika seseorang yang sedang menjalani pacaran jarak jauh dan pernah menjalani pacaran jarak jauh namun putus. Selain itu bagaimana kepuasan berpacaran yang diperoleh pada seseorang yang menjalani pacaran jarak jauh maupun yang pernah menjalani pacaran jarak jauh. Peneliti menggunakan informan penelitian yang menjalani pacaran jarak jauh selama tiga tahun. Alasan peneliti menggunakan informan yang sudah menjalani pacaran jarak jauh selama tiga tahun karena waktu tersebut informan telah menginvestasikan sumber-sumber yang cukup besar pada hubungan tersebut. Investasi tersebut antara lain waktu, usaha (untuk mengatasi perbedaan sifat, konflik, saling terbuka, dll), pengungkapan diri, persahabatan yang timbal balik dan berbagi milik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan tentang pacaran jarak jauh. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan teknik *depth interview* (wawancara mendalam) dan observasi. Wawancara secara mendalam diharapkan dapat memberikan ruang yang cukup bagi subjek penelitian untuk bercerita mengenai pengalaman yang dialami seputar pacaran jarak jauh dari sudut pandang mereka sendiri.

Berdasarkan pertanyaan riset pada penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa makna cinta pada informan yang sedang menjalani pacaran jarak jauh diartikan sebagai suatu proses dari sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Sedangkan pada informan yang gagal menjalani pacaran jarak jauh mengartikan bahwa cinta tidak harus saling memiliki. *Intimacy* terjalin pada kedua informan yang penelitian ini dipengaruhi oleh *mutuality, interdependence, knowledge* pada pasangan. Semakin tinggi tingkat *mutuality, interdependence, knowledge* pada pasangan maka *intimacy* yang terjalin semakin tinggi dan dapat mencapai kepuasan berpacaran. Kepuasan berpacaran ini turut pula mempengaruhi bertahan atau tidak bertahannya hubungan pacaran jarak jauh yang dijalani.

Kata kunci : pacaran jarak jauh, makna cinta, *intimacy*, kepuasan berpacaran